

**SKRIPSI**  
**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MESEUM TEKSTIL**  
**SEBAGAI PENGENALAN DAN PUSAT EDUKASI**  
**SUMATERA SELATAN**

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN PENDIDIKAN  
STRATA 1 (S1) PADA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR



Disusun Oleh:

**M. REKY ARTHA WIJAYA**

**03121006003**

Dosen Pembimbing:

**Dr. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T**

**196509251991022001**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**2018**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PERANCANAAN DAN PERANCANGAN  
MESEUM TEKSTIL SEBAGAI PENGENALAN DAN PUSAT EDUKASI  
SUMATERA SELATAN**

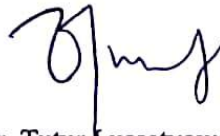
Diajukan untuk melengkapi salah satu gelar untuk memperoleh gelar sarjana

Oleh :

**M. REKY ARTHA WIJAYA**  
**03121006003**

Palembang, 25 januari 2019

Pembimbing,



Dr. Ir. Tuter Lussetyowati, M.T.

NIP. 196509251991022001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sipil dan Perancangan



Ir. Helmi Hakki, M.T.

NIP 195908151986092001



## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah Laporan Tugas Akhir ini dengan judul "Perencanaan dan Perancangan Museum Tekstil Sumatera Selatan, di Kota Palembang, Sumatera Selatan" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Karya Ilmiah Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 5 Januari 2018.

Palembang, 25 Januari 2018

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa Skripsi

Pembimbing :

1. Dr. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T.  
NIP. 196509251991022001



Penguji :

1. Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T.  
NIP. 19570514198903200
2. Iwan Murawan Ibnu, S.T, M.T.  
NIP. 197003252002121002



Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan,



Ir. Helmi Hakki, M.T.  
NIP 195908151986092001



## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Reky Artha Wijaya

Nim : 03121006003

Judul Laporan: Perencanaan dan Perancangan Museum Tekstil Sebagai  
Pengenalan dan Pusat Edukasi Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil Penjiplakan/Plagiat. Apabila ditemukan unsur Penjiplakan/Plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademi dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 25 Januari 2019

Yang membuat Pernyataan,



M. Reky Artha Wijaya

NIM. 03121006003

## ABSTRAK

Wijaya, M. Reky Artha "Perancangan Meseum Tekstil Sebagai Pengenalan dan Pusat Edukasi Sumatera Selatan"

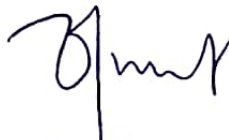
Laporan Perancangan, Sarjana, Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya, 2019.

*Hilangnya tempat untuk mengenalkan dan tempat pusat edukasi mengenai warisan budaya Tekstil Sumatera Selatan membuat kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai warisan budaya Sumatera Selatan terutama pada warisan Tekstil. Sehingga muncul lah gagasan untuk mengadakan kembali wadah untuk mengenalkan Tekstil dari Sumatera Selatan. Meseum Tekstil sebagai Pengenalan dan sebagai Pusat Edukasi mengenai Tekstil khas Sumatera Selatan. Dengan adanya Meseum Tekstil yang dikelola bersama pemerintah kota dan ditujukan kepada pengunjung sebagai media Pengenalan, informasi, atraktif, dan Pusat Edukasi Tekstil Sumatera Selatan yang ada di kota Palembang dengan pendekatan Kontekstual terhadap kawasan dan mampu mempresentatifkan Tekstil Sumatera Selatan di kota Palembang.*

**Kata kunci : Sumatera Selatan, Pusat Edukasi, Meseum Tekstil, Kontekstual.**

Indralaya, 25 Januari 2019

Disetujui,  
Pembimbing



Dr. Ir. Tuter Lussetyowati, MT.

NIP. 196509251991022001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Sipil dan Perancangan



Ir. Helmi Hakki, M.T.

NIP. 196107031991021001



## ABSTRACT

Wijaya, M. Reky Artha "Perancangan Meseum Tekstil Sebagai Pengenalan dan Pusat Edukasi Sumatera Selatan"

Laporan Perancangan, Sarjana, Program Studi Teknik Arsitektur Universitas  
Sriwijaya, 2019.

*The loss of a place to introduce and place an education center on the cultural heritage of the Textiles of South Sumatra has made it less knowledgeable about the cultural heritage of South Sumatra, especially in the heritage of Textiles. So the idea arose to re-establish a forum to introduce Textiles from South Sumatra. Meseum Textile as an Introduction and as an Education Center on South Sumatra's specialty Textiles. With the existence of the Textile Museum which is managed jointly with the city government and aimed at visitors as a medium of Introduction, information, attractiveness, and the South Sumatra Textile Education Center in Palembang with a contextual approach to the region and able to present South Sumatra Textiles in Palembang.*

**Keywords:** South Sumatra, Education Center, Textile Meseum, Contextual

Indralaya, 25 Januari 2019

Disetujui,  
Pembimbing



Dr.Ir. Tuter Lusetyowati, MT.  
NIP. 196509251991022001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Sipil dan Perancangan



Ir. Helmi Hakki, M.T.  
NIP. 196107031991021001

## Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya, Penyusunan Skripsi Tugas Akhir dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan target yang telah ditentukan. Penyusunan Skripsi Tugas Akhir ini bertujuan untuk memenuhi syarat perkuliahan yang merupakan mata kuliah wajib Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya dalam menyelesaikan pendidikan program sarjana strata 1 (S-1).

Laporan Tugas Akhir yang berjudul **"Perencanaan Dan Perancangan Museum Tekstil Sebagai Pengenalan dan Pusat Edukasi Sumatera Selatan"**, disusun berdasarkan kegiatan yang dimulai pada tanggal 8 Juli 2017 s/d 5 Januari 2019.

Dalam Penyusunan Skripsi Tugas Akhir ini banyak sekali bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasihnya kepada:

- Yang Paling Utama kepada Allah SWT.
- Kepada Ibu saya, adik saya dan keluarga saya, yang telah membantu baik mendoakan serta memberikan dukungan dan semangat selama hidup saya.
- Kepada Ibu Tuter Lusetyowati, selaku Dosen Pembimbing saya dalam penyusunan skripsi dan perancangan Tugas Akhir ini, yang telah mengarahkan dan memberikan masukan selama proses mendesain Tugas Akhir saya.
- Kepada Bapak Johannes Adityanto, selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan semangat agar cepat lulus kepada saya.
- Kepada Bapak Hendi Warlika Sedo Putra, selaku dosen yang saya Tanya dan memberikan masukan kepada saya.
- Kepada bapak mukiati, selaku bapak angkat saya yang selalu memberi masukan kepada saya.
- Kepada Bapak Anjuma Perkasa dan Bapak Dessa Andriyali Armarieno, selaku Dosen Koordinator Tugas Akhir.



- Rekan-rekan anak arsitek angkatan 2012 khususnya, Herbang Martua Naibaho, Azhari Abdul Hamid, Fido wiratmoko, Adhi Ramdhani, Aditya Soesilo, Widi Dwi Satria, yang memberikan dukungan dan kelakar kalau lagi stres.
- Kepada rekan-rekan seperjuangan Tugas Akhir yang telah memberikan komentar untuk menjadikan desain saya lebih baik lagi.
- Kepada teman-teman di Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya yang sama-sama berjuang dalam menuntut ilmu.
- Kepada pihak terkait lainnya yang telah membantu saya dalam perencanaan dan perancangan Tugas Akhir saya.
- Kepada rekan saya Renni Pramitha yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada saya

Semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi yang membaca dan mohon maaf apabila ada terdapat kesalahan dalam penyusunannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 25 Januari 2019



M. Reky Artha Wijaya





## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	iii
<b>LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS.....</b>	iv
<b>ABSTRAK.....</b>	v
<b>ABSTRACT.....</b>	vi
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	vii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	ix
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xii
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1. 1 Pendahuluan .....	1
1. 2 Rumusan Masalah .....	3
1. 3 Tujuan dan Sasaran .....	3
1. 4 Ruang Lingkup .....	3
1. 5 Metode Penulisan .....	4
1. 6 Sistematika Pembahasan .....	4
1. 7 Kerangka Berfikir .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Definisi Meseum .....	7
2.2 Definisi Tekstil .....	8
2.3 Definisi Meseum Seni .....	9
2.4 Definisi Meseum Tekstil .....	9
2.5 Fungsi Meseum .....	9
2.6 Klasifikasi Meseum .....	10
2.7 Klasifikasi Tekstil .....	11
2.7.1 Jenis Tekstil yang Dipamerkan di Meseum .....	11
2.8 Standar Persyaratan .....	14
2.8.1 Standar Kebutuhan Site .....	14
2.8.2 Standar Organisasi Ruang .....	14
2.8.3 Standar Kebutuhan Ruang .....	15
2.8.4 Standar Ruang Pamer .....	16
2.8.5 Standar Luasan Objek Pamer .....	16
2.8.6 Standar Visual Objek Pamer .....	17

2.8.7 Tata Letak Ruang .....	18
2.8.8 Persyaratan Ruang .....	19
2.8.9 Teknik Perletakan Lokasi .....	19
2.8.10 Metode Penyajian .....	20
2.8.11 Persyaratan Pencahayaan Pada Meseum .....	21
2.8.12 Sirkulasi .....	24
2.8.13 Persyaratan Elemen Pendukung Lainnya .....	25
2.9 Study Perseden .....	27
2.10 Tinjauan Fungsional dan Kontekstual .....	31
2.10.1 Tinjauan Fungsional .....	31
2.10.2 Tinjauan Aktivitas .....	33
2.10.3 Tinjauan Kontekstual .....	35
2.10.4 Tinjauan Pendekatan Arsitektur .....	40
2.10.5 Tinjauan Pendekatan Struktur .....	49
2.10.6 Tinjauan Pendekatan Fasilitas Pendukung .....	53
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Tahapan Kegiatan Perancangan .....	59
3.1.1 Pengumpulan Data Penunjang Perancangan .....	59
3.1.2 Analisa Pendekatan Perancangan .....	60
3.2 Elaborasi Tema .....	70
<b>BAB IV ANALISA PERANCANGAN</b>	
4.1 Analisa Fungsional .....	72
4.1.1 Analisa Kegiatan dan Kebutuhan Fasilitas .....	72
4.1.2 Analisa Kebutuhan Ruang .....	83
4.1.3 Analisa Pengelompokkan Ruang .....	94
4.2 Analisa Spasial .....	96
4.2.1. Analisa Kebutuhan Besaran Ruang .....	96
4.2.2 Analisa Kebutuhan Luar Ruang .....	101
4.2.3 Analisa Kedekatan Aktivitas .....	103
4.2.4 Hubungan Ruang .....	106
4.3 Analisa Kontekstual .....	110
4.3.1 Pemilihan Tapak .....	110
4.3.2 Analisa Tautan dan Lingkungan Sekitar .....	112
4.3.3 Analisa Regulasi .....	114
4.3.4 Analisa Klimatologi .....	114
4.3.5 Analisa Pencapaian Tapak .....	116
4.3.6 Analisa Sirkulasi Dalam Tapak .....	117
4.3.7 Analisa View dan Orientasi Bangunan .....	118
4.3.8 Analisa Vegetasi dan Kebisingan .....	119

4.3.9 Analisa Topografi .....	119
4.4 Analisa Geometri .....	120
4.4.1 Tata Masa Bangunan .....	120
4.4.2 Bentuk Dasar .....	122
4.4.3 Sirkulasi .....	123
4.4.4 Skala Ruang .....	124
4.5 Analisa Enclosure .....	125
4.5.1 Analisa Enclosure pada Masa Bangunan .....	127
4.5.2 Analisa Arsitektural .....	128
4.5.3 Analisa Struktural .....	130
4.5.4 Analisa Teknologi .....	133
4.5.5 Analisa Utilitas .....	134
4.6 Sintesa Analisa Perencanaan dan Perancangan .....	142
<b>BAB V KONSEP PERANCANGAN</b>	
5.1 Konsep Perancangan .....	146
5.2 Konsep Perancangan Tapak .....	147
5.3 Konsep Perancangan Arsitektur .....	147
5.3.1 Konsep Gubahan Masa .....	149
5.3.2 Fasade Bangunan .....	149
5.3.3 Tata Ruang Di Dalam .....	150
5.4 Konsep Perancangan Struktur .....	154
5.4.1 Sistem Stuktur .....	154
5.4.2 Sistem Material .....	155
5.4.3 Sistem Teknologi Meseum .....	157
5.5 Konsep Perancangan Utilitas .....	158
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>164</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Pengunjung Meseum Sultan Mahmud Badaruddin II ....	2
Tabel 2	Jumlah Pengunjung Meseum Bala Putra Dewa .....	2
Tabel 3	Jenis Tekstil yang Ada di Meseum .....	11
Tabel 4	Standar Kebutuhan Ruang Meseum .....	15
Tabel 5	Standar Luas Objek Pamer .....	17
Tabel 6	Tingkat Cahaya ruang Meseum .....	22
Tebel 7	Fasilitas Meseum Tekstil Jakarta .....	29
Tabel 8	Fasilitas Meseum .....	31
Tabel 9	Motif Kain Tekstil .....	63
Tabel 10	Tabel Analisa Karakteristik Motif .....	70
Tabel 11	Analisa Fasilitas Meseum .....	73
Tabel 12	Analisa Jumlah Pelaku .....	75
Tabel 13	Analisa Pola Gerak dan Kegiatan .....	77
Tabel 14	Analisa Kegiatan Komersil .....	77
Tabel 15	Analisa Frekuensi Kegiatan .....	78
Tabel 16	Analisa Aktivitas Pelaku .....	79
Tabel 17	Analisa Kebutuhan Fasilitas .....	80
Tabel 18	Analisa Kebutuhan Fasilitas .....	82
Tabel 19	Analisa Kebutuhan Ruang .....	83
Tabel 20	Analisa Pengelompokkan Ruang .....	94
Tabel 21	Analisa Besaran Ruang .....	97
Tabel 22	Analisa Motif Tekstil .....	122
Tabel 23	Material Bangunan .....	129
Tabel 24	Analisa Pondasi Dangkal .....	131
Tabel 25	Analisa Pondasi Dalam .....	131
Tabel 26	Jenis Pembalokan .....	132
Tabel 27	Gubahan Massa .....	149
Tabel 28	Material .....	155

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1.1 Kerangka berpikir .....	6

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Organisasi Ruang Meseum .....	14
Gambar 2.2 Penataan yang Baik .....	17
Gambar 2.3 Gudang Penyimpanan Koleksi .....	18
Gambar 2.4 Ruang Pameran dengan Pencahayaan Dari Samping .....	18
Gambar 2.5 Ruang Pameran dengan Pencahayaan Dari Samping .....	19
Gambar 2.6 Pencahayaan Buatan .....	23
Gambar 2.7 Pencahayaan Alami .....	23
Gambar 2.8 Open Plan, core, Linier, complex, labirin .....	24
Gambar 2.9 Penerapan Sirkulasi Loop .....	25
Gambar 2.10 Meseum Tekstil Jakarta .....	28
Gambar 2.11 The Geoge Washington .....	30
Gambar 2.12 Solomon R Guggenheim Meseum .....	30
Gambar 2.13 Solomon R Guggenheim Meseum .....	31
Gambar 2.14 Struktur Organisasi Meseum .....	34
Gambar 2.15 Lokasi Ki Rangka Wirasantika .....	35
Gambar 2.16 Lokasi Jalan Merdeka .....	37
Gambar 2.17 Lokasi Jalan Merdeka Lokasi Meseum Tekstil Lama .....	38
Gambar 2.18 Lokasi Jalan Demang Lebar Daun .....	39
Gambar 2.19 Tranformasi Geometri .....	45
Gambar 2.20 Pondasi Sumuran .....	52
Gambar 2.21 Pondasi Tiang Pancang .....	52
Gambar 2.22 Limit Switch .....	55
Gambar 2.23 Sensor PIR .....	55
Gambar 2.24 Load Cell .....	56
Gambar 2.25 LVDT .....	56
Gambar 2.26 Capacitive Displacement Sensor .....	57
Gambar 2.27 Strain Gauge .....	57
Gambar 2.28 Sensor Induktif .....	58

Gambar 3.1 Skema Perancangan .....	61
Gambar 3.2 Skema Perancangan .....	71
Gambar 4.1 Skema Kegiatan Meseum .....	73
Gambar 4.2 Analisa Pola Gerak dan Kegiatan Pengelolaan Administrasi...	75
Gambar 4.3 Analisa Pola Gerak .....	78
Gambar 4.4 Analisa Pola Gerak .....	79
Gambar 4.5 Analisa Pola Gerak .....	81
Gambar 4.6 Analisa Kedekatan Aktivitas Ruang Penerima .....	103
Gambar 4.7 Analisa Kedekatan Aktivitas Ruang Meseum .....	104
Gambar 4.8 Analisa Kedekatan Aktivitas Ruang Pengelola .....	104
Gambar 4.9 Analisa Kedekatan Aktivitas Toko Souvenir .....	105
Gambar 4.10 Analisa Kedekatan Aktivitas Cafe .....	105
Gambar 4.11 Analisa Kedekatan Aktivitas Servis .....	106
Gambar 4.12 Analisa Hubungan Ruang .....	106
Gambar 4.13 Analisa Hubungan Ruang Penerima .....	107
Gambar 4.14 Analisa Hubungan Ruang Meseum .....	107
Gambar 4.15 Analisa Hubungan Ruang Pengelola .....	108
Gambar 4.16 Analisa Hubungan Ruang Komersil .....	108
Gambar 4.17 Hubungan Ruang Komersil Cafe .....	109
Gambar 4.18 Analisa Hubungan Ruang Komersil Cafe .....	109
Gambar 4.19 Alternatif Pemilihan Tapak .....	110
Gambar 4.20 Alternatif Pemilihan Tapak Jalan Merdeka .....	111
Gambar 4.21 Alternatif Pemilihan Tapak Jalan Ki Ranga Wirasantika .....	111
Gambar 4.22 Alternatif Pemilihan Tapak Jalan Demang Lebar Daun .....	112
Gambar 4.23 Bentuk dan Lokasi Tapak .....	112
Gambar 4.24 Tinjauan Lokasi .....	113
Gambar 4.25 Klimatologi .....	115
Gambar 4.26 Pencapaian Tapak .....	116
Gambar 4.27 Sirkulasi dalam Tapak .....	117
Gambar 4.28 View dan Orientasi Bangunan .....	118
Gambar 4.29 Vegetasi dan Kebisingan .....	119

Gambar 4.30 Kontur .....	119
Gambar 4.31 Sirkulasi .....	123
Gambar 4.32 Soft Material .....	125
Gambar 4.33 Hard Material .....	125
Gambar 4.34 Dinding Struktur dan Dinding Partisi .....	126
Gambar 4.35 Atap .....	126
Gambar 4.36 Limas .....	127
Gambar 4.37 Limas .....	128
Gambar 4.38 Tanduk Kambing .....	128
Gambar 4.39 Simbar – Simbar Kambing .....	128
Gambar 4.40 Pondasi Tiang Pancang .....	132
Gambar 4.41 Sensor PIR dan Komputer .....	134
Gambar 4.42 Analisa Tata Air Bersih .....	135
Gambar 4.43 Analisa Tata Air Kotor .....	136
Gambar 4.44 Analisa Penghawaan .....	137
Gambar 4.45 Analisa Pencahayaan .....	138
Gambar 4.46 Analisa Transportasi Bangunan .....	138
Gambar 4.47 Analisa Proteksi Kebakaran .....	139
Gambar 4.48 Analisa Distribusi Listrik .....	140
Gambar 4.49 Analisa Sistem Kounikasi .....	141
Gambar 4.50 CCTV .....	141
Gambar 4.51 Analisa Sistem Pembuangan Sampah .....	142
Gambar 5.1 Konsep Tapak .....	147
Gambar 5.2 Rumah Limas .....	148
Gambar 5.3 Tanduk Kambing .....	148
Gambar 5.4 Simbar - Simbar .....	148
Gambar 5.5 Fasad Motif .....	150
Gambar 5.6 Zonasi .....	150
Gambar 5.7 Sketsa Konsep Skala .....	151
Gambar 5.8 Tata Ruang .....	151
Gambar 5.9 Sketsa Ruang Sesuai Pameran .....	152



Gambar 5.10 Sketsa Pemagi Ruang .....	153
Gambar 5.11 Sketsa Pembagi Ruang dengan Tanaman .....	153
Gambar 5.12 sistem Pembagian Ruang dengan Warna Lantai .....	154
Gambar 5.13 Pondasi Bore Pile .....	154
Gambar 5.14 One Way Ribs .....	155
Gambar 5.15 Two Way Ribs .....	155
Gambar 5.16 Sensor PIP dan Komputer .....	157
Gambar 5.17 Air Bersih .....	158
Gambar 5.18 Air Kotor .....	158
Gambar 5.19 Cahaya Buatan .....	159
Gambar 5.20 Cahaya Buatan .....	159
Gambar 5.21 Tata Udara .....	160
Gambar 5.22 Transportasi .....	160
Gambar 5.23 Sampah .....	161
Gambar 5.24 Proteksi Kebakaran .....	161
Gambar 5.25 Komunikasi .....	162
Gambar 5.26 Listrik .....	163

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	
BAB I.      Pendahuluan .....	166
BAB II.     Konsep Prancangan .....	171
BAB III.    Hasil Perancangan .....	175
Lampiran 2    Macam Kain Tekstil .....	183

# BAB 1

## Pendahuluan

### 1.1. Pendahuluan

Museum merupakan sebuah sarana atau institusi permanen, nirlaba, yang melayani kebutuhan publik, dengan sifat terbuka, dengan cara melakukan usaha pengoleksian, mengkonservasi, meriset, mengomunikasikan, dan memamerkan benda nyata kepada masyarakat untuk kebutuhan studi, pendidikan, dan kesenangan. Sedangkan tekstil merupakan material fleksibel yang terbuat dari tenunan benang, jadi museum tekstil adalah sebuah sarana atau institusi permanen, yang melakukan usaha yang memamerkan, mengoleksi, dan mengkonservasi material fleksibel yang terbuat dari tenunan benang.

Seiring perkembangan zaman tekstil yang ada di provinsi sumatra selatan ada yang mengalami perubahan dan ada yang terancam menghilang dikarenakan semakin sedikitnya jumlah pengrajin, selain itu hilangnya museum tekstil dan tak terawat kemudian digantikan dengan kantor BPKAD (badan pengelola keuangan dan arsip daerah), dan sampai sekarang tidak adanya kabar tentang digantikannya museum tekstil menjadi kanto BPKAD, mau dipindah kan kemana, atau dihilangkan, kemudian tidak adanya wadah untuk menampung dan mengarsipkan tekstil sumatera selatan, sementara itu masyarakat lokal belum memiliki pengetahuan akan jenis-jenis tekstil yang berada di Sumatra Selatan, dan juga masyarakat diluar sumsel hanya mengetahui pempek dan songket, sementara ada begitu banyak ragam tekstil yang memiliki potensi lebih untuk kemajuan Provinsi Sumatra Selatan itu sendiri. Museum tekstil berskala provinsi tidak hanya memiliki ruang pameran tetapi juga mempunyai galeri, mini teater, perpustakaan, dan workshop, Pola ruang yang terbentuk dari museum tekstil itu sendiri umumnya pola ruang jelas dan tertata rapi dengan sirkulasi yang terarah.

Museum tekstil sumatra selatan memerlukan tempat yang dapat berfungsi sebagai media pengenalan, media edukasi, dan media rekreasi yang diikuti dengan kegiatan komersil yang nantinya akan membantu pendapatan provinsi sumsel itu sendiri, dan juga provinsi sumatra selatan membutuhkan sarana untuk mengarsipkan produk-produk tekstil khas sumatra selatan, selain itu museum tekstil membutuhkan penataan ruang serta pengolahannya sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk berkunjung, dan menarik wisatawan luar agar mengenal warisan budaya sumatra selatan. Adapun untuk memenuhi kebutuhan akan fasilitas museum yang lengkap maka disertai ruang yaitu pusat oleh-oleh, internet hotspot, ruang terbuka hijau, cafe, lahan parkir, dan bazaar, selain itu museum tekstil membutuhkan site yang luas untuk

menampung segala aktivitas yang dilakukannya, dan juga pemilihan lokasi yang strategis.

Adapun total pengunjung dari 2 museum yang ada dipalembang

### 1. Museum Sultan Mahmud Badaruddin II

No.	Penunjung	Jumlah Pengunjung Pertahun						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1.	Pelajar	8820	9800	10888	10897	11987	14045	12601
2.	Mahasiswa	908	1008	1120	1220	1342	1494	1446
3.	Peneliti	29	16	4	0	0	0	0
4.	Wisman	69	77	85	97	107	126	615
5.	Tamu Negara	115	75	0	0	0	0	0
6.	Dinas	146	69	0	0	0	0	0
7.	Umum	583	648	720	683	751	925	8945
Total		10670	11693	12817	12897	14187	16520	23607
Total								102.391

Tabel 1. Jumlah pengunjung

Sumber: Museum SMB II

### 2. Museum BalaputraDewa

No.	Penunjung	Jumlah Pengunjung Pertahun						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1.	Pelajar	-	-	9945	13787	18372	18754	19325
2.	Mahasiswa	-	-	579	1078	2276	2671	2792
3.	Peneliti	-	-	69	107	26	72	222
4.	Wisatawan	-	-	295	325	381	386	1084
5.	Pejabat	-	-	0	64	0	65	73
6.	Umum	-	-	2108	2201	4650	4818	6714
Total		-	-	12996	17562	25705	26766	30210
Total								113.239

tabel 2. Jumlah pengunjung

Sumber: Museum BalaputraDewa

Konsep neo vernakular pada museum tekstil ini dibuat dengan cara menggabungkan antara arsitektur lokal dan arsitektur modern, arsitektur tradisional berupa pengadopsian bentukan yang berupa atap, ornamen, dan filosofi ruang, sedangkan arsitektur modern berupa pengadopsian sistem struktur, dan material. Adapun penerapannya adalah dengan memiliki kualitas ruang yang baik, dan tampilan dari luar yang atraktif dan menimbulkan kesan menarik, selain itu mendesain sirkulasi yang baik dan tertata sehingga memudahkan orang untuk mengakses museum tersebut baik dari luar maupun dalam site. Adapun tujuan museum tekstil itu dibuat yaitu memberikan ruang untuk memperkenalkan tekstil khas sumatra selatan, kemudian berusaha untuk menggali dikarenakan terdapat banyak sekali jenis- jenis tekstil yang ada di sumatra selatan, melestarikan, memelihara, dan mengembangkan tekstil-tekstil yang ada di provinsi sumatra selatan sekaligus menjadi pusat kegiatan pengenalan budaya dan komersil dibidang tekstil yang ada di provinsi sumatra selatan. Pada pengaplikasian bangunannya museum tekstil ini akan menjadi sebuah wadah yang edukatif, nyaman, dan tidak membosankan yang memperhatikan kearifan lokal dan arsitektur yang berkesinambungan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana cara agar Museum Tekstil menjadi sebagai pusat edukasi tekstil?
2. Bagaimana cara mengkaitkan unsur arsitektur dan system pengelolaan museum?

## **1.3. Tujuan dan Sasaran**

1. Mendapatkan rancangan yang mampu mengedukasi masyarakat Sumatera Selatan dibidang tekstil
2. Mendapatkan konsep Arsitektur neo vernakular yang berintegrasi dengan system museum yang berkonsep fisik dan digital

## **1.4. Ruang Lingkup**

Adapun ruang lingkup dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Penyajian data mengenai Museum Tekstil, studi objek sejenis, dan tinjauan umum tapak Museum Tekstil.
2. Menganalisis data dan tapak Museum Tekstil, menganalisis pelaku, aktivitas, ruang-ruang, arsitektural, struktur, dan utilitas Museum Tekstil.
3. Penyusunan konsep perancangan Museum Tekstil yang saling terintegrasi berupa konsep dasar, ruang, bangunan, struktur, utilitas, dan tapak.

## **1.5. Metode Penulisan**

Metode penulisan menggunakan metode analisa deskriptif dan komparatif yaitu dengan memberikan gambaran segala permasalahan dan keadaan yang ada, selanjutnya dilakukan analisa, perbandingan, serta dinilai dari sudut pandang yang relevan untuk mendapatkan kriteria desain dan dasar perancangan.

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah metode studi kepustakaan dan observasi lapangan dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara, dilakukan dengan pihak-pihak terkait topik permasalahan sesuai dengan judul Tugas Akhir untuk mendapatkan data-data.
2. Studi Pustaka, dilakukan untuk memperoleh data yang didapat dengan cara studi pustaka/studi literatur, jurnal, data dari instansi terkait, dan *browsing* internet.
3. Observasi lapangan, dilakukan sebagai pengamatan langsung terhadap objek.

## **1.6. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan secara umum tentang Museum Tekstil di Palembang yang di dalamnya berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup, metode penulisan, serta sistematika pembahasan yang berisi tentang pokok-pokok pembahasan yang ada di setiap bab.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan teori-teori tentang tinjauan pustaka yang berisikan definisi dan pemahaman terhadap terminal, pedoman dalam perencanaan terminal, studi objek sejenis, serta tinjauan fungsional berupa aktivitas dan fasilitas.

### **BAB III METODE PERANCANGAN**

Bab ini menguraikan mengenai tahapan kegiatan perancangan berupa, pengumpulan data penunjang perancangan, dan Analisa pendekatan perancangan. Lalu kemudian menguraikan tentang elaborasi tema perancangan.

### **BAB IV ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

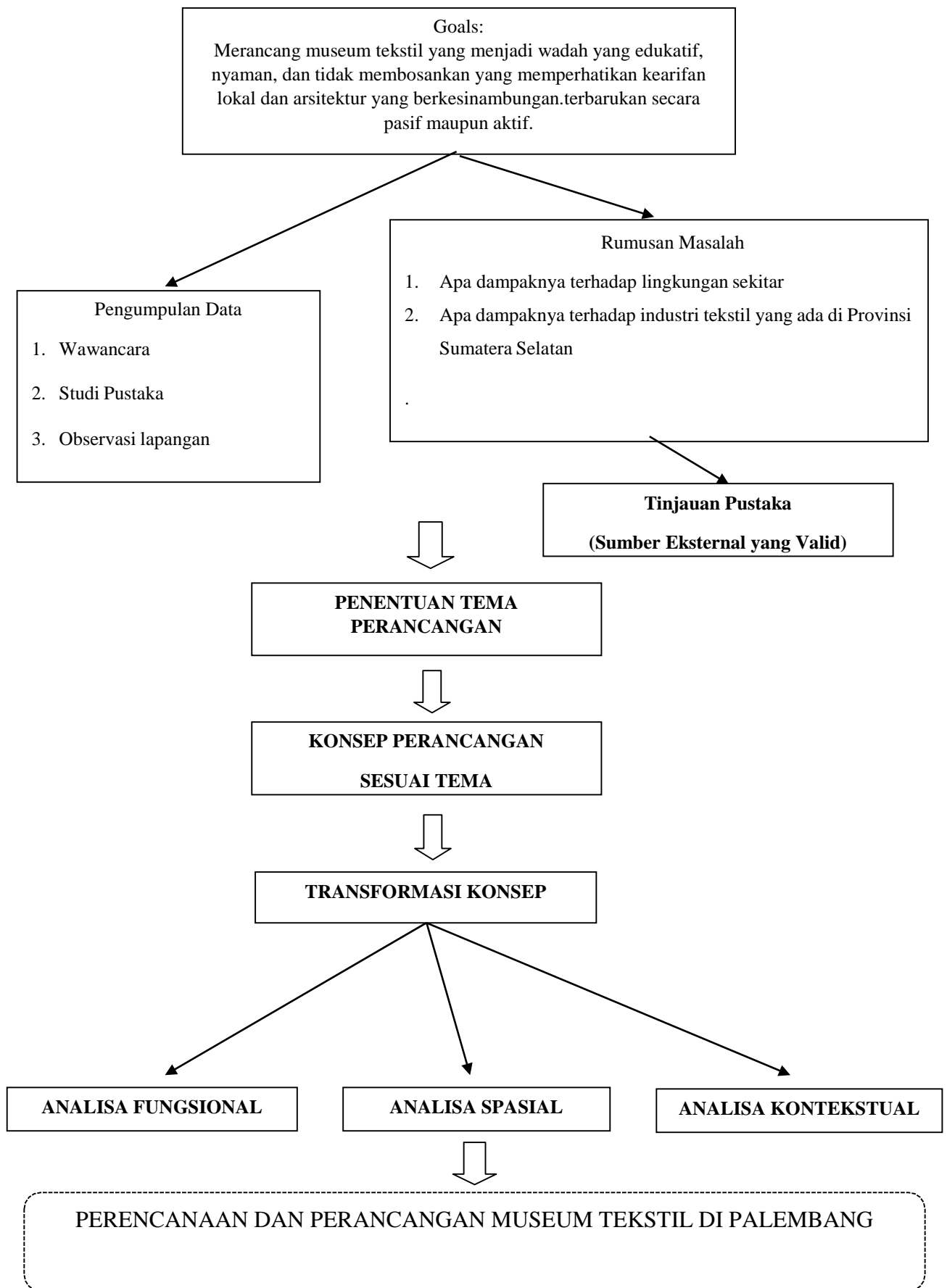
Bab ini menguraikan tentang berbagai analisis dalam perencanaan dan perancangan seperti, analisa fungsional, analisa spasial dan geometri, analisa kontekstual, dan analisa

enclosure arsitektural, struktural, serta utilitas.

## **BAB V KONSEP PERANCANGAN**

Bab ini menguraikan tentang konsep perancangan berupa konsep perancangan tapak, konsep, perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

## 1.7. Kerangka Berfikir





## Daftar Pustaka:

Sutaarga, Moh. Amir, Pedoman Penyelenggaraan dan Pengelolaan Museum, Proyek Pembinaan Permuseuman; Direktorat Jendralkebudayaan; Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta, 1989/1990

Intenasional Council of Museum (ICOM) : dalam Pedoman Museum Indonesia,2008

peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 66 tahun 2015

Moh. Amir Sutaarga. (1997). Pedoman Penyelenggaraan Dan Pengelolaan Museum. Jakarta: Departemen pendidikan dan kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Proyek pembinaan Permuseuman

Ernst Neufert, Data Arsitek jld. 2

Deddy Erdiono Jurnal Sabua Vol.3, No.3:32-39, November 2011

Andi Yusdy Dwiasta R Jurnal Forum Bangunan : Volume 12 Nomor 1, Januari 2014

David Adler BSc DIC CEng MICE. (1969). METRIC HANDBOOK Planning and Design Data Second Edition

Sumalyo, Yulianto. 1997. *Arsitektur Modern Akhir Abad XIX dan Abad XX*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Humaniora vol. 5 no. 1

( Smita J. Baxi Vinod p. Dwivedi, modern museum, Organization and partice in india, New Delhi, Abinar publications, hal 34.)

buku *Rumah Ulu*, Sukanti dkk (1994)

[https://id.wikipedia.org/wiki/Museum\\_Tekstil](https://id.wikipedia.org/wiki/Museum_Tekstil) diakses pada 14 september 2017

[https://en.wikipedia.org/wiki/Textile\\_Museum\\_\(Washington,\\_D.C.\)](https://en.wikipedia.org/wiki/Textile_Museum_(Washington,_D.C.)) diakses pada 14 september 2017

[http://museumtekstiljakarta.com/02\\_fasilitas.php](http://museumtekstiljakarta.com/02_fasilitas.php)

diakses pada 14 september 2017

<http://www.desa-coding.com/artikel/detail/2078/ragam-sewet-kain-khas-palembang> diakses pada 14 september 2017

<http://ahluldesigners.blogspot.co.id/2012/08/arsitektur-neo-vernakular-a.html> diakses pada 14 september 2017

[https://en.wikipedia.org/wiki/Solomon\\_R.\\_Guggenheim\\_Museum](https://en.wikipedia.org/wiki/Solomon_R._Guggenheim_Museum) diakses pada 8 oktober 2017

<http://projectmedias.blogspot.co.id/2013/06/mengenal-jenis-pondasi-sumuran.html>

diakses pada 3 desember 2017

<http://www.rudydewanto.com/2012/01/arsitektur-rumah-panggung.html>

diakses pada 3 desember 2017